

**MANAJEMEN BAKTI SOSIAL KEAGAMAAN PONDOK PESANTREN  
SALAFIYAH AL BANNA DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS SANTRI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN)**

**Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelas Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**Rizka Dewa Rahman**

**NIM : 1717103041**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

**MANAJEMEN BAKTI SOSIAL KEAGAMAAN PONDOK PESANTREN  
SALAFIYAH AL BANNA DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS SANTRI**

**RIZKA DEWA RAHMAN**

**NIM : 1717103041**

**ABSTRAK**

Seorang santri yang menuntut ilmu tidak hanya di pondok pesantren saja akan tetapi sangat perlu adanya kegiatan yang bertujuan agar santri langsung beradaptasi bersama masyarakat sekitar. Pondok pesantren salafiyah Al Banna mempunyai salah satu kegiatan yang unik dan berbeda dari pondok pesantren pada umumnya, yakni Bakti Sosial Keagamaan. Dimana kegiatan tersebut ditujukan untuk santri agar mempunyai pengalaman, sikap, mental, dan mempunyai kualitas yang semakin baik di tengah-tengah masyarakat.

Jenis Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bermaksud mengetahui manajemen bakti sosial keagamaan yang di lakukan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna kepada santri yang salah satunya memberikan kegiatan yang bersifat kegiatan sosial kemasyarakatan sehingga menjadi santri berkualitas dan mempunyai mental yang bagus. Data-data yang terdapat dalam penelitian ini bersifat data kualitatif baik yang sifatnya data primer ataupun data sekunder. Data-data di peroleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yakni, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pondok pesantren salafiyah Al Banna telah melakukan semua fungsi manajemen mulai dari perencanaan (*Planning*) dengan melakukan silaturahmi ke tokoh masyarakat setempat untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan, Pengorganisasian (*Organizing*) dengan meningkatkan susunan kepengurusan program kegiatan bakti sosial keagamaan, Penggerakan (*Actuating*) dengan melaksanakan program kerja yang telah direncanakan seperti kegiatan kultum, mengajar ngaji Al-Qur'an, sorogan, dan juga kegiatan kerja bakti Bersama masyarakat, dan juga pengendalian (*Controlling*) yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan bakti sosial keagamaan dengan cara selalu melakukan monitoring kegiatan yang dilakukan santri di desa Embel kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes.

Dari kegiatan manajemen bakti sosial keagamaan yang dilakukan pondok pesantren Salafiyah Al Banna menghasilkan efek bagi santri, santri yang lulus dari pondok pesantren salafiyah Al Banna telah memenuhi indikator sebagai santri yang berkualitas, baik di lihat secara efek Kognitif, efek Afektif, efek Behaviroal.

**Kata Kunci: Manajemen, Bakti Sosial Keagamaan, Kualitas Santri**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Dakwah .....	14
1. Manajemen .....	14
2. Dakwah.....	17
3. Fungsi Manajemen Dakwah.....	21
4. Tujuan Manajemen Dakwah .....	24
B. Bakti Sosial Keagamaan.....	23
C. Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna.....	25
D. Kualitas Santri.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna .....	40
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna.....	40
2. Profil berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna .....	41
3. Visi Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna .....	41
4. Misi Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna .....	41
B. Manajemen Bakti Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna dalam Meningkatkan Kualitas Santri.....	42
1. Manajemen Bakti Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna .....	42
a. Planning (Perencanaan) .....	42
b. Organizing (Pengorganisasian).....	45
c. Actuating (Penggerakan) .....	46
d. Controlling (Pengendalian).....	53
C. Kualitas Santri Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna desa Kedung . Banteng Kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes .....	54
1) Efek Kognitif.....	54
2) Efek Afektif.....	56
3) Efek Bihavoral.....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran-saran .....	65

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYATA HIDUP**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah merupakan salah satu cara untuk umat Islam menuju jalan yang benar dan lurus. Dakwah juga bisa dikatakan sebagai salah satu metode ber-amar ma'ruf nahi munkar. Sebagaimana diketahui bahwa dakwah memiliki beberapa tujuan yaitu mengajak untuk bertaqwa dan beribadah hanya kepada Allah, mengajak untuk berbuat baik dan meninggalkan perbuatan tercela, mempererat tali silaturahmi antara da'i dan mad', sebagai tempat dalam menyebarkan, mencari, dan memperdalam ilmu-ilmu ke Islaman, sebagai tempat mengutarakan dan mencari solusi atas permasalahan di dunia sekaligus sebagai bekal amal ibadah di akhirat kelak, dan sebagai media dalam menyebarkan sebuah keyakinan, aliran, dan memperluas jaringan.<sup>1</sup> Selain itu dakwah juga merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan menaati apa yang telah diberitakan oleh rosul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihatnya.<sup>2</sup>

Berdakwah khususnya bagi para da'i dikalangan masyarakat itu wajib, apalagi dikalangan masyarakat pedesaan yang kebanyakan masih haus ilmu tentang hukum Islam, maka dari itu wajiblah hukumnya untuk berdakwah. Selain itu berdakwah bagi kalangan masyarakat pedesaan itu menggunakan dakwah bil hal atau "dakwah pembangunan", sebab masyarakat ini perlu mendapat sentuhan bidang-bidang kehidupan yang nyata khususnya bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat.<sup>3</sup>

Dakwah dapat di lakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan bakti sosial keagamaan. Kegiatan bakti sosial merupakan bentuk pengabdian kepada

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali Chozin, "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia". *Jurnal Dakwah*, Vol. 14, No. 1 Tahun 2013, hlm. 1.

<sup>2</sup> Muhammad Zulthon, *Menjawab Tantangan Zaman Desain Ibnu Dakwah*, (Semarang: Walisongo Pers, 2003), hlm.8.

<sup>3</sup>Mahmuddin "Strategi terhadap Masyarakat Agraris" *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 14, No. 1, Tahun 2013, hlm. 104.

masyarakat sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan meningkatkan solidaritas antar sesama masyarakat.

Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna sebagai sebuah lembaga dakwah memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan ajaran-ajaran agama bagi masyarakat awam. Di pondok pesantren, santri tidak hanya diajarkan ngaji Al-Qur'an saja, akan tetapi santri di latih untuk berdakwah, bersosial, bahkan di terjunkan langsung di tengah-tengah masyarakat yang beragam agama. seperti halnya di Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna yang bertempat di desa kedungbanteng kecamatan paguyangan kabupaten brebes. Dengan hadirnya Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna diharapkan dapat memberikan solusi konstruktif yang bermakna dan mampu meningkatkan generasi yang berilmu amaliyah, beramal ilmiah, dan berakhlak qur'aniyah.

Dalam kasus yang penulis teliti ini, penulis mengangkat masalah tentang manajemen bakti sosial keagamaan santri di pondok pesantren salafiyah al banna, dimana di pondok pesantren salafiyah al banna ini mempunyai kegiatan-kegiatan yang sangat bagus dan unik sehingga penulis sangat tertarik dengan hal tersebut seperti dengan adanya kegiatan bakti sosial keagamaan dimana santri-santrinya di terjunkan di dalam masyarakat pedesaan yang masih awam dan haus ilmu tentang isi dalam agama Islam yang bertujuan untuk melatih mental santri sehingga mampu meningkatkan kualitas santri. Karena dengan adanya pembentukakan kualitas santri, hal ini yang akan melahirkan santri-santri yang berkualitas sehingga dapat menjadi panutan yang baik di masyarakat nanti.

Santri belajar dalam pembentukan mental yang kuat itu bukan hanya hanya di lingkup pondok, akan tetapi perlu di terjunkan langsung di kalangan masyarakat umum. Kegiatan ini bisa disebut dengan kegiatan sosial keagamaan atau bakti sosial keagamaan. Kegiatan bakti sosial keagamaan ini mempunyai arti suatu aktifitas atau pekerjaan dimana sifat-sifat yang ada didalamnya terdapat dalam agama, atau kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan ajaran agama oleh penganut agama tersebut

sebagai bentuk kepatuhan dan keyakinan akan nilai agama yang dianutnya.<sup>4</sup> Dalam kasus kegiatan bakti sosial keagamaan ini terjadi di desa embel kecamatan paguyangan kabupaten brebes. Dalam hal ini pondok pesantren salafiyah al banna yang terletak di desa kedungbanteng kecamatan paguyangan kabupaten brebes mengadakan kegiatan rutin yang di lakukan setiap tahunnya yaitu BSK (bakti sosial keagamaan). Kegiatan bakti sosial keagamaan ini di pertanggung jawabkan langsung oleh pengasuh pondok Pesantren Salafiyah Al Banna yaitu Fuad Abbas. Fuad Abbas menunjuk langsung santrinya baik santri putra maupun putri untuk terjun langsung di desa Embel kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes, namun sebelum langsung di terjunkan santri-santrinyapun wajib di seleksi terlebih dahulu oleh pengasuh pondoknya yang bertujuan agar lebih yakin dalam mengamalkan ilmunya di desa tersebut.

Kegiatan bakti sosial keagamaan ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu ceramah, adzan, khutbah, pembacaan Maulid Nabi Muhammad SAW, pembacaan tahlil, bergotong royong dengan masyarakatnya. Hal ini sangatlah penting bagi santri-santri dan sangatlah bermanfa'at yaitu untuk melatih mental, mengasah otak, dan menjadikan generasi para da'i yang berakhlakul karimah. Untuk mengasah otak dan melatih mental para santri tidak hanya belajar di lingkup pondok namun sangatlah perlu di terjunkan di kalangan masyarakat, maka dari itu perlu dengan adanya kegiatan rutin setiap tahunnya yaitu Bakti sosial keagamaan.<sup>5</sup>

Output dari kegiatan bakti sosial keagamaan ini bisa dilihat dari santri yang telah melaksanakan kegiatan bakti sosial keagamaan, seperti Abdurohman kholil, abdurohman kholil setelah mengikuti kegiatan bakti sosial keagamaan di desa Embel mengatakan bahwa dirinya bisa menjadi pribadi yang lebih percaya diri, lebih berani untuk berbicara di depan umum seperti berceramah maupun khutbah, serta bisa lebih

---

<sup>4</sup>Mukhlisin, Nurmala Chintiana, "Pengaruh Kegiatan Sosial Keagamaan terhadap Penanggulangan Penyimpangan Peilaku Sosial Remaja di Jombang" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2018, hlm 199.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Fuad Abbas (Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna) tanggal 7 maret 2021.

percaya diri dalam berhubungan dengan masyarakat.<sup>6</sup> selain itu para santri pondok pesantren salafiyah al banna yang telah melaksanakan kegiatan bakti sosial keagamaan akan bertambah jiwa sosialnya terhadap masyarakat.

Dengan adanya daya tarik dari suatu kegiatan tersebut maka penelitian ini dianggap menarik dan penelitian ini penulis mengambil judul: **Manajemen Bakti Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna Dalam Meningkatkan kualitas Santri.**

## **B. Definisi Konseptual Operasional**

Definisi Konseptual dan Operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi konseptual dan operasional ini adalah:

### **1. Manajemen**

Menurut M. Manullang mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan daya untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup> Menurut Kristiawan manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mngendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup> Menurut James F. Stoner pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Abdurahman holil, (peserta bakti sosial keagamaan Tanggal 4 juli 2021.

<sup>7</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Cet I: Jakarta: Galia Indonesia, 1996), hlm. 15.

<sup>8</sup> Husaini dan Happy Fitria “Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam” *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pedidikan*, Vol.4, No.1, Tahun 2019, hlm.44.

<sup>9</sup> Samuel Batlajery “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol. 7, No. 2, Tahun 2016, hlm.138.



Dalam hal ini secara konseptual dapat disimpulkan bahwa, manajemen adalah sebuah seni untuk mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan utama sebuah organisasi atau bisnis melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien.

Definisi Operasional manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara memanajemen individu seseorang atau kelompok agar menjadi generasi para Da'i yang berakhlakul karimah sehingga mampu mengamalkan ajaran Islam dengan benar dan mampu memimpin para jama'ah di suatu kalangan masyarakat baik masyarakat kota maupun desa.

## **2. Bakti Sosial Keagamaan**

Kegiatan sosial berasal dari kata dasar sosial. Sosial berkaitan dengan masyarakat. Sosial juga berkaitan dengan kepentingan umum. Sifat yang lebih mementingkan umum, suka menolong, dan kata lain-lain. Kegiatan sosial yang lebih masyarakat untuk berkontribusi dalam berbagai program kegiatan.<sup>10</sup>

Secara konseptual Bakti Sosial Keagamaan adalah kegiatan berlatih sosial, berkomunikasi, beragama dan berorganisasi. Maksud bersosial adalah santri akan dilatih melihat dimensi atau kultur budaya daerahnya sendiri guna memahami kebutuhan apa saja yang diperlukan masyarakat daehnya dan dengan mengetahui kebutuhan masyarakat atau setidaknya mendapat gambaran pada kehidupan, selain itu kegiatan ini bermaksud untuk melatih mental santri, membangun jiwa kemandirian seorang santri, dan berlatih aktif, kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas santri.

## **4. Kualitas Santri**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Santri diartikan sebagai orang yang mendalami ilmu agama, orang yang beribadah sungguh-sungguh, dan orang yang shaleh.<sup>11</sup> Menurut Nurcholish Madjid, asal-usul kata “santri” dapat

---

<sup>10</sup> Diakses di [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id) Pada tanggal 22 Februari 2022.

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008.

dilihat dari dua pendapat.<sup>12</sup> Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa “santri” berasal dari perkataan “sastri”, sebuah kata dari bahasa sanskerta yang artinya melek huruf. Kemudian pendapat ini menurut Nurcholish Madjid agaknya di dasarkan atas kaum santri adalah kelas literasi bagi orang Jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab Arab. Sedangkan Zamakhsyari Dhoifer berpendapat, kata santri dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Atau secara umum dapat diartikan buku-buku suci, buku-buku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

Kualitas secara etimologis, menurut Dahlan Al-Barry dalam kamus Modern Bahasa Indonesia adalah “kualiter”, “mutu”, baik buruknya barang.<sup>13</sup> Seperti yang dikutip oleh Quraish Shihab yang mengertikan kualitas sebagai tingkat baik buruk sesuatu atau mutu sesuatu.<sup>14</sup>

Jadi, kualitas atau mutu diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemajuan. Karena kualitas mengandung makna yang berbobot atau rendah tingginya sesuatu.

Dalam hal ini secara konseptual dapat disimpulkan bahwa Kualitas Santri adalah Santri yang dapat bermanfaat bagi orang lain, dengan kemampuan intelektual yang ada pada diri seseorang, sehingga keahlian pada dirinya, dapat memberikan manfaat kepada masyarakat disekitarnya, dan juga dapat membawa perubahan yang lebih baik. Kualitas seorang santri yaitu bukan hanya sekedar pada intelektualnya saja yang tinggi, akan tetapi juga pada tingkah lakunya atau akhlakul karimah yang menjunjung tinggi norma-norma agama dan norma-norma dalam masyarakat.

---

<sup>12</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hlm. 61.

<sup>13</sup> M. Dahlan Al Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Arloka: Yogyakarta. 2002, hlm.

<sup>14</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Mizan: Bandung, 2003), hlm. 280.

Definisi operasional Kualitas Santri dalam penelitian ini adalah dalam sebuah Pondok Pesantren sangatlah perlu dengan adanya pembentukan kualitas santri yang bertujuan untuk menjadikan santri yang berkualitas dan berjiwa sosial yang tinggi.

#### 4. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Banna

Secara etimologi Pesantren berasal dari kata *santri* yang mendapat awalan *per-* dan akhiran *-an sehingga* sehingga menjadi *pe-santria-an* yang bermakna kata "*shastri*" yang artinya murid. sedangkan C.C Berg. Berpendapat bahwa secara istilah *pesantren* berasal dari kata *shastri* yang dalam bahasa india berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab-kitab suci agama hindu. Kata *shastri* berasal dari kata *shastra* yang berarti buku-buku suci, buku-buku suci agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. Sedangkan pendapat lain mengatakan, kata *santri* berasal dari kata *Cantrik* (Bahasa Sansekerta, atau mungkin jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, yang kemudian dikembangkan oleh Perguruan Taman Siswa dalam sistem asrama yang disebut Pawiyatan.<sup>15</sup> Abdurahmad Wahid, mendefinisikan pesantren secara teknis, pesantren adalah tempat dimana santri tinggal.<sup>16</sup>

Sedangkan Pondok pesantren salafiyah al banna adalah pondok pesantren yang terletak di desa kedungbanteng kecamatan paguyangan kabupaten brebes. Pondok pesantren salafiyah al banna tersebut bermadzab Imam syafi'I dan bisa disebut juga pondok yang beraliran Ahlussunnah Wal jama'ah.

---

<sup>15</sup> Nurcholish Masjid, *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1977), hlm. 20.

<sup>16</sup> Abdurahmad Wahid, *Menggerakkan Tradisi, Esai-esai pesantren*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm. 17.

Menurut M. Aarifin secara terminologi dapat dikemukakan di sini beberapa pandangan yang mengarah kepada pengertian pesantren adalah suatu lembaga Pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan system (kompleks) dimana santri-santri menerima Pendidikan agama Islam melalui system pengajian atau madrasah yang sepenuhnya dibawah kedaulatan dari leadership seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.<sup>17</sup>

Menurut Abdurrahman Wahid pesantren adalah: Sebuah kompleks dengan lokasi yang umumnya terpisah dari kehidupan di sekitarnya. Dalam kompleks itu berdiri beberapa buah bangunan: rumah kediaman pengasuh (di daerah berbahasa jawa disebut *kyai*, di daerah berbahasa sunda *ajegan*, dan di daerah berbahasa Madura *nun* atau *bendara*, di singkat *ra*); sebuah surau atau masjid; tempat pengajaran diberikan (Bahasa Arab madrasah, yang juga terlebih sering mengandung konotasi sekolah); dan asrama tempat tinggal para siswa pesantren.<sup>18</sup>

Dalam hal ini secara konseptual dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren adalah lembaga Pendidikan Islam yang tertua di Indonesia lembaga pondok pesantren memainkan peranan penting dalam usaha memberikan Pendidikan bagi bangsa Indonesia terutama Pendidikan agama. Kehadiran pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga Pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama pesantren melakukan kegiatan dakwah di kalangan masyarakat, dalam arti kata melakukan aktivitas menumbuhkan kesadaran beragama untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam secara konsekuen sebagai pemeluk agama Islam. Sebagai lembaga sosial pesantren ikut terlibat dalam mengenai masalah-masalah sosial yang dihadapi

---

<sup>17</sup>Ainun Rofik, *Pembaruan Pesantren*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012) Hlm. 8.

<sup>18</sup>Zulhimma “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia” *Jurnal Darul ‘Ilmi*, Vol. 01, No. 02, Tahun 2013.

masyarakat. Dalam perkembangannya pondok pesantren mengalami dinamika sesuai dengan situasi dan kondisi bangsa Indonesia.

Definisi operasional Pondok Pesantren dalam penelitian ini adalah bagaimana cara untuk menciptakan pondok pesantren yang mampu mencetak para santri-santri yang mempunyai jiwa kesantriannya sebagaimana yang sudah diajarkan oleh Rosululoh SAW.

### **C. Rumusan Masalah**

Setelah mengetahui latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis angkat adalah Bagaimana Manajemen Bakti Sosial Keagamaan pondok pesantren salafiyah Al Banna dalam meningkatkan Kualitas Santri?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna dalam meningkatkan Kualitas Santri melalui kegiatan bakti sosial.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dari peneliti yang sudah dilakukan maka diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi dan dapat ilmu pengetahuan tentang manajemen bakti sosial keagamaan pondok pesantren salafiyah al banna dalam meningkatkan Kualitas Santri.

##### **b. Manfaat secara Praktis**

Secara praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan praktek untuk para generasi Islamiyah untuk menuju manusia yang ber akhlaquh karimah, dan diharapkan juga dengan penelitian ini dapat menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir sebelum melaksanakan wisuda.

## E. Telaah Pustaka

Dalam penulis skripsi ini penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan dan refrensi. Untuk itu penulis akan memaparkan penelitian yang sudah ada sebagai sandaran teori dan bahan perbandingan atau refrensi dalam membahas permasalahan tersebut. Adapun yang menjadi bahan tinjauan Pustaka adalah:

Hasil penelitian dari Enni Marna yang berjudul “Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu SDM Di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah”<sup>19</sup> Jurusan Manajemen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batasungkar 2021, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Rekrutmen personalia dilakukan oleh pihak pesantren dengan mlihatkan kepada madrasah, wakil kepala madrasah serta guru-guru madrasah yang dilakukan Ketika adanya posisi kosong di madrasah.

Hasil Penelitian dari Astriana Ramadhani Irwan yang berjudul “Kepemimpinan Pembina Pondok Dalam Peningkatan Kualitas Santri Pada Pesantren DDI LIL-Banat Di Kota Parepare”<sup>20</sup>

Hasil Penelitian dari Putri Wulandari yang berjudul “Manajemen Dakwah Di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”<sup>21</sup> Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen dakwah adalah fungsi penggerak yaitu fungsi yang mengutamakan kegiatan dakwah. Kegiatan rutin yang dilaksanakan pada panti Asuhan Muhammad Natsir tersebut adalah memberikan santunan terhadap anak yatim piatu dengan tujuan untuk meringankan beban penderitaan mereka. Hal ini merupakan wujud nyata dari pelaksanaan dakwah yang

---

<sup>19</sup> Enni Marna, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu SDM Di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah*, (Batusangkar; Tidak Diterbitkan, 2021).

<sup>20</sup> Astriana Ramadhani Irwan, *Kepemimpinan Pembina Pondok Dalam Peningkatan Kualitas Santri Pada Pesantren DDI LIL-Banat Di Kota Parepare*, (Parepare; Tidak Diterbitkan, 2020).

tentu saja peranannya dapat membantu masyarakat dalam mengatasi masalah-masalah sosial. Dengan adanya Panti Asuhan Muhammad Natsir yang merupakan tempat pemeliharaan anak yatim piatu dan bergerak dalam bidang penyantunan terhadap anak asuh, tentu saja tidak akan terlepas dengan adanya tugas manajemen yaitu mencapai tujuan (goal). Namun demikian, menurut pengamatan penulis, kegiatan-kegiatan yaitu dilaksanakan dilingkungan Panti masih belum maksimal dan tidak efisien. Oleh karena itu, perlu adanya baik sehingga wujud manajemen dakwah benar-benar bisa diterapkan.

Hasil penelitian dari Fatihatul Hidayah yang berjudul “Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto”<sup>22</sup> Jurusan manajemen dakwah, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran manajemen dakwah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang adalah yang sesuai dengan peran material yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan meliputi, Takhthith (perencanaan dakwah), Tanzim (pengorganisasian dakwah), Tawjih (pergerakan dakwah), Riqaabah (pengendalian dakwah).

Hasil penelitian dari Lilik Hikmawati yang berjudul “Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri Raudlotut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang”<sup>23</sup> Jurusan manajemen dakwah, fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi manajemen dakwah pondok pesantren putri Raudlatul Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam meningkatkan perilaku beribadah santri, dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasi dan mengawasi program dakwah

---

<sup>22</sup> Fatihatul Hidayah, *Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*, (Makassar; Tidak Diterbitkan, 2017).

<sup>23</sup> Lilik Hikmawati, *Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri Raudlatut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang*, (Semarang; Tidak Diterbitkan, 2016).

perilaku beribadah santri melalui kegiatan mengaji materi kitab kuning, budaya pesantren yang dikembangkan baik bersifat mahdla dan ghairu mahdha. Dengan menjunjung tinggi budaya ta'dzim dan perilaku santun terhadap sesama dan senioritas tercipta perilaku ibadah pada diri santri yang tidak hanya mengetahui ajaran Islam tetapi juga melaksanakan ajaran Islam dengan kesadaran sendiri.

Dari berbagai penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian ini adalah fokus dan letak lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengarah kepada Manajemen bakti sosial keagamaan pondok pesantren salafiyah Al Banna. Peneliti memfokuskan manajemen bakti sosial keagamaan yang di latih dan diarahkan dari pengasuh pondoknya kepada santri nya serta unsur-unsur pokok manajemennya kepada santri pondok pesantren salafiyah Al Banna dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam manajemen bakti sosial keagamaan pondok pesantren salafiyah Al Banna. Dengan adanya manajemen dakwah yang sangat baik sehingga sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas pondok pesantren salafiyah Al Banna.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab.

Pada bab pertama berisi tentang pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah Pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Pada bab kedua berisikan Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang pengertian manajemen dakwah, unsur-unsur pokok manajemen dakwah, faktor-faktor yang mempengaruhi dakwah melalui bakti sosial keagamaan. Selanjutnya mengurai tentang pengertian manajemen dakwah dan tujuan manajemen dakwah.

Pada bab ketiga Berisikan deskripsi data mengenai Manajemen Bakti Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna Dalam Meningkatkan Kualitas



Santri. Dalam bab ini berisi Gambaran Umum Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna, Sejarah Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna, Manajemen Bakti Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna, Unsur-unsur Pokok Manajemen Dakwah Pondok Psantren Salafiyah Al Banna dan Faktor- faktor yang mempengaruhi kegiatan Bakti Sosial Keagamaan.

Pada bab ke empat ini berisikan tentang Analisis Manajemen Bakti Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna Dalam Meningkatkan Kualitas Santri.

Pada bab kelima berisikan tentang Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan penulis dan telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pondok pesantren salafiyah Al Banna telah melakukan semua fungsi manajemen mulai dari perencanaan (*Planning*) dengan melakukan silaturahmi ke tokoh masyarakat setempat untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan, Pengorganisasian (*Organizing*) dengan meningkatkan susunan kepengurusan program kegiatan bakti sosial keagamaan, Penggerakan (*Actuating*) dengan melaksanakan program kerja yang telah direncanakan seperti kegiatan kultum, mengajar ngaji Al-Qur'an, sorogan, dan juga kegiatan kerja bakti Bersama masyarakat, dan juga pengendalian (*Controlling*) yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan bakti sosial keagamaan dengan cara selalu melakukan monitoring kegiatan yang dilakukan santri di desa Embel kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes.

Dari kegiatan manajemen bakti sosial keagamaan yang dilakukan pondok pesantren Salafiyah Al Banna menghasilkan efek bagi santri, santri yang lulus dari pondok pesantren salafiyah Al Banna telah memenuhi indikator sebagai santri yang berkualitas, baik di lihat secara efek Kognitif, efek Afektif, efek Behavioal.

Semua tujuan yang diharapkan dari kegiatan bakti sosial keagamaan pondok pesantren Salafiyah Al Banna untuk membangun kualitas santri bisa terpenuhi, mulai dari secara akademik, dimana santri tergugah untuk bisa melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, secara moral, santri memiliki kepedulian dan bisa menjawab permasalahan yang muncul di masyarakat, secara individual, santri bisa senantiasa berusaha untuk meningkatkan ketaqwaan dan menjalankan ibadah, secara sosial, santri memiliki jiwa sosial yang tinggi dan peka terhadap masyarakat, dan juga secara kultural,

santri bisa menerapkan apa yang dipelajari di pondok pesantren ke dalam lingkungan masyarakat.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mencoba memberikan masukan dan saran antara lain:

1. Bagi Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna Desa Kedungbanteng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk bisa menjadi referensi bagi pihak Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna Desa Kedungbanteng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes untuk meningkatkan evaluasi secara rutin.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga mampu untuk menambah kajian terkait peran pemimpin dan kinerja organisasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, M. Dahlan. 2002. *"Kamus Modern Bahasa Indonesia"*. Arloka: Yogyakarta.
- Ali Aziz, Moh. 2004 *"Ilmu Dakwah edisi revisi"*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Ali Chozin, Muhammad. 2013. "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia". *Jurnal Dakwah*. Vol. 14. No. 1.
- Anwar, Saifudin. 2010. *"Metode Penelitian"*. Cet. 11. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *"Metode Penelitian"* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batlajery, Samuel. 2016. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*. Vol. 7. No. 2.
- C.I, Hovland, Janis, I.L., Kelley, H.H, 1953 *"Communication andnPersuasion: Psychological Studies of Opinion Change"*, New Haven: Yale University Press.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *"Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi"*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. "Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi".
- Fatimah Kadir, St. 2015. "Strategi Pembelajaran Afektif untuk Investasi Pendidikan Masa Depan", *Jurnal Al – Ta'dib*, Vol. 8 No. 2 Juli- Desember.
- Hallmann . Kirstin, Dkk, 2015. " Percived Destinatioan Image: An Image Model OFr a Winter Sports Destination and Its Effect on Intention to Revisit", *Journal Travel Research*, Vol. 54 (1) 94-106
- Happy Fitria, Husaini. 2019. "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pedidikan*, Vol.4. No.1.
- Hidayah, Fatihatul. 2017. *"Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*. Makassar; Tidak Diterbitkan.
- Hikmawati, Lilik 2016. *"Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri Raudlatut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Semarang; Tidak Diterbitkan.

- Jalaluddin Rakhmat. 2007. *“Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi”*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008
- M. Manullang. 2004. *“Dasar-Dasar Manajemen”*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- M.Ag. Badrudin. 2020. *“Dasar-dasar Manajemen”*. Bandung: Alfabeta.
- M.Ed, H.M Arifin. 1991. *“Kapita Selekta Pendidikan Umum dan Islam”* Jakarta: Bina Aksara.
- M.S.G Al Khairy dkk. 2017. *“Peran Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri”*. dimuat dalam *Jurnal Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol. 2. No. 3.
- Mahmuddin. 2018 *“Manajemen Dakwah Dasar”*. Ponorogo : Wade Group.
- Mahmuddin. 2012. *“Manajemen Islam”*. Makassar: Alauddin University Press.
- Mahmuddin. 2013. *“Strategi terhadap Masyarakat Agraris”*. *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 14. No. 1.
- Malayu.S.PA, Hasibuan, 2016. *“Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Manullang, M. 1996. *“Dasar-Dasar Manajemen”*. Cet I: Jakarta: Galia Indonesia.
- Maria Ulfah, Novi. *“Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang”*. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35. No. 2
- Mas’ud, Abdurahman. 2002. *“Sejarah dan Budaya Pesantren”* dalam Ismail S.M. Ed. *Dinamika Pesantren dan Madrasah* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mas’ud, Abdurahman. 2004. *“Intelektual Pesantren, Perhelatan Agama dan Tradisi”* Yogyakarta: LKiS.
- Masjid, Nurcholish. 1977. *“Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan”*. Jakarta: Paramadina.
- Muhammad Rifadho Liwaul Islam , Hasim Asy’ari, Zahrudin. 2020. *“Strategi Peningkatan Kualitas Santri Pondok Pesantren Sunanul Huda SukaBumi*

Jawa Barat”. dimuat dalam jurnal *Islamic Management Pendidikan Islam* , Publikasi 31.7.

Nurmala Chintiana, Mukhlisin. 2018. “Pengaruh Kegiatan Sosial Keagamaan terhadap Penanggulangan Penyimpangan Peilaku Sosial Remaja di Jombang” *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2. No. 1.

Pesantren Luhur, Lembaga. 1975. “*Sejarah dan Dakwah Islamiyah Sunan Giri*”. Malang: Panitia Penelitian dan Pemugaran Sunan Giri Gresik.

Poltak Sinambela, Lijan, 2016. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Jakarta, PT Bumi Aksara.

Purnomo Setiadi Akbar, Husaini Usman. 1996. “*Metodologi Penelitian Sosial*”. Jakarta: Bumi Aksara.

Qomar, Mujamil. Mukodimah Pesantren. “*Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*”. Jakarta: Erlangga, tt.

Rifadho Liwaul Islam , Hasim Asy’ari, Zahruddin, Muhammad. 2020. “Strategi Peningkatan Kualitas Santri Pondok Pesantren Sunanul Huda SukaBumi Jawa Barat”. dimuat dalam jurnal *Islamic Management Pendidikan Islam* , Publikasi 31. 7.

Rita Irviani, Fauzi. 2018. “*Pengantar Manajemen*”. Yogyakarta. CV Andi Offset.

Rofik, Ainun. 2012. “*Pembaruan Pesantren*”. Jember: STAIN Jember Press.

S. Pike. dan C. Ryan, 2004 “Destination positioning analysis through a comparison of cognitive, affective and conative perceptions”. *Journal of Travel Research*. 42(4): 333-342.

S.P, H. Malayu. 2007. “*Hasibuan. Manajemen; Dasar. Pegertian dan Masalah*”. Jakarta: Bumi Aksara.

Shihab, Quraish. 2003. “*Membumikan Al-Qur’an*”. Bandung: Mizan.

Sriyulianto Fajar Pradapa, Ndaru Prasastono. 2012. “Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen fried Chicken Semarang Candi” di muat dalam jurnal *Dinamika Pariwisata*. Vol. 11. No. 2.

Sugiyono. 2011. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*”. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeda.

- Suharto, Babun. 2018. "Pondok Pesantren Dan Perubahan Sosial". Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode Penelitian Pendidikan" Bandung: UPI & UPT Remaja.
- Sumber Data. 2021. "Profil Pondok Pesantren Salafiyah Al Banna. 23 September.
- Ulfah, Novi Maria. "Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang". *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35. No. 2
- Wahid, Abdurahmad. 2001. "Menggerakkan Tradisi, Esai-esai pesantren". Yogyakarta: LKIS.
- Wahid, Abdurhaman. 1995. "Pesantren Sebagai Subkultur" dalam M.Dawan Rahardjo ed. *Pesantren dan Pembaharuan*,. Jakarta: LP3ES.
- Wahyu Ilahi, M. Munir. 2012. "Manajemen Dakwah". Jakarta: Prenada Media Group.
- Wahyu Ilahi, Muhammad Munir. 2009. "Manajemen Dakwah". Jakarta: Kencana.
- Wulandari, Putri. 2011. "Manajemen Dakwah Di Panti Asuhan Muhammad Natsir. Lampung; Tidak Diterbitkan.
- Yasmadi. 2005. "Modernisasi Pesantren". Ciputat: PT Ciputat Press.
- Zulhimma. 2013. "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia". *Jurnal Darul 'Ilmi*. Vol. 01. No. 02.
- Zulthon, Muhammad. 2003. "Menjawab Tantangan Zaman Desain Ibnu Dakwah". Semarang: Walisongo Pers.